

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL AWAL INVESTASI, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

NELLY PRIMA PUTRI, IRMA ANDRIANI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Abstract: This study aims to evaluate the effect of investment knowledge, initial investment capital, and technological progress on students' investment interest. The study was conducted using a quantitative approach. The population in this study were active students of Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. The sampling technique was purposive sampling. The number of samples used was 100 people. The data analysis used was Smart PLS software version 4.0. The results of this study indicate that investment knowledge, initial investment capital and technological progress have an effect on students' investment interest.

Keywords: Investment knowledge, initial investment capital, technological progress, investment interest.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan investasi modal awal investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Putra Indonesia YPTK padang. Teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 100 orang. Analisis data yang digunakan yaitu *software Smart PLS versi 4.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal awal investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, modal awal investasi, kemajuan teknologi, minat investasi

A. Pendahuluan

Di era sekarang, perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi sangat pesat sehingga memberikan banyak kemudahan dalam bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu berkembang dan berinovasi. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Pasar modal berperan sangat penting untuk individu maupun badan. Dana yang diberikan oleh investor dapat digunakan untuk mengembangkan usaha.

Pasar modal merupakan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang paling diminati dan paling populer. Pasar modal merupakan tempat dari berbagai pihak khususnya perusahaan untuk menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan yang berasal dari hasil penjualan tersebut (Fahmi, 2012). Masyarakat Indonesia lebih menyukai investasi riil seperti properti, emas, dan lain-lain. Minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia menjadikan masyarakat kurang berminat dalam berinvestasi di pasar modal. Masih banyak masyarakat Indonesia yang beranggapan investasi pasar modal merupakan judi karena tidak ada fisik nyata yang diperjual belikan dan hanya memakai analisis perkiraan atau tebak-tebakan.

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada awal tahun 2022 jumlah investor di Indonesia sebesar 7,8 juta orang, pada tahun 2023 meningkat menjadi 12,16 juta orang. Hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan investor pasar modal Indonesia, namun pertumbuhan ini terbilang lambat jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Rendahnya minat investasi ini disebabkan karena edukasi dan sosialisasi mengenai investasi yang belum menjangkau masyarakat secara optimal sehingga pengetahuan investasi serta budaya investasi di masyarakat masih rendah (Adiguna, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha meningkatkan jumlah investor yang ada di Indonesia dengan menyuarakan slogan kampanye

investasi “Yuk Nabung Saham”. Kampanye tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia membeli saham secara berkala dan rutin di pasar modal serta merubah kebiasaan masyarakat yang biasanya menyalurkan uangnya untuk menabung di bank menjadi menabung saham. Selain dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham”, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga gencar memberikan edukasi mengenai pengetahuan investasi secara teori maupun prakteknya, seperti mengadakan sekolah pasar modal yang dapat diikuti oleh masyarakat umum tanpa terkecuali.

Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset di masa yang akan datang yang mengisi industri keuangan di pasar modal. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dapat menjadi bekal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berinvestasi (Wiyono dan Asyik, 2023). Disamping itu juga untuk memberikan pengetahuan terkait dengan investasi di pasar modal, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang merupakan salah satu universitas yang memiliki galeri investasi BEI yang terletak di dekat pintu masuk kampus sehingga lebih mudah diakses oleh semua mahasiswa.

Dalam rangka menaikkan pengetahuan mengenai dunia investasi di Indonesia, maka BEI bekerjasama menggunakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) & perusahaan sekuritas mulai menyelenggarakan aneka macam bentuk pembelajaran mulai menurut talkshow, seminar sampai workshop & Sekolah Pasar Modal (SPM) (Merawati & Putra, 2015).

Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga sudah memberikan kemudahan dalam menentukan modal minimal dalam berinvestasi. Modal minimal untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) hanya sebesar Rp100.000 (Wiyono dan Asyik, 2023). Modal minimal yang ditetapkan BEI ini dinilai cukup terjangkau karena diharapkan semua masyarakat Indonesia bisa berinvestasi di pasar modal khususnya kaum milenial dan generasi Z. Mahasiswa merupakan generasi Z yang mengikuti teknologi yang terus berkembang dan berpotensi menjadi investor muda namun memiliki finansial yang cukup minim, sehingga modal awal minim yang ditetapkan oleh BEI untuk berinvestasi tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk investasi di pasar modal. Beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI juga ada yang menawarkan harga saham yang murah sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa (Wiyono dan Asyik, 2023).

Perkembangan teknologi saat ini memudahkan kita dalam melakukan transaksi bisnis, investasi salah satunya. Kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya generasi milenial dan Z yang sangat identik dengan penggunaan smartphone dan internet. Saat ini investasi di Pasar Modal dapat dilakukan melalui fasilitas online trading yang dapat diakses menggunakan smartphone (Filbert, 2011). Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Tandio dan Widanaputra, 2016 dalam Cahya, 2019).

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi risiko. Dalam berinvestasi di pasar modal pasti ada risikonya. Sebagian orang berani mengambil risiko dan sebagian orang tidak berani mengambil risiko. Pasar modal merupakan investasi yang memiliki risiko cukup tinggi. Semakin tinggi risiko yang diambil oleh investor maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior* atau TPB yang dikembangkan oleh Azjen (1980) dimana teori ini menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak, serta mengasumsikan bahwa manusia pada hakikatnya berperilaku dengan cara yang sadar dan mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia baik secara implisit maupun eksplisit. Dalam Theory of Planned Behavior tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Oleh karena itu niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Begitu pula dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan tersebut, seperti

mengikuti pelatihan/seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan sampai pada tahap melakukan investasi (Kusmawati dalam Pajar, 2017).

Berdasarkan telaahan literatur, minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa factor, misalnya pengetahuan investasi (Wiyono dan Asyik, 2023; Wibowo dan Purwohandoko, 2019; Apriliani dan Murtanto, 2023) berpengaruh terhadap minat investasi, modal awal investasi (Fauzianti dan Retnosari, 2022; Sari dkk, 2021) berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raditya, 2014 menyatakan modal awal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, dan kemajuan teknologi (Negara dan Febrianto, 2020; Cahya dan Kusuma, 2019) berpengaruh terhadap minat investasi.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal awal investasi dan kemajuan teknologi tidak selalu berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian konsistensi variable-variabel tersebut dan menggabungkan variabel diatas karena pengujian sebelumnya dilakukan secara terpisah, untuk melihat efeknya akan lebih besar atau tidak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Sampelnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu *software Smart PLS versi 4.0*.

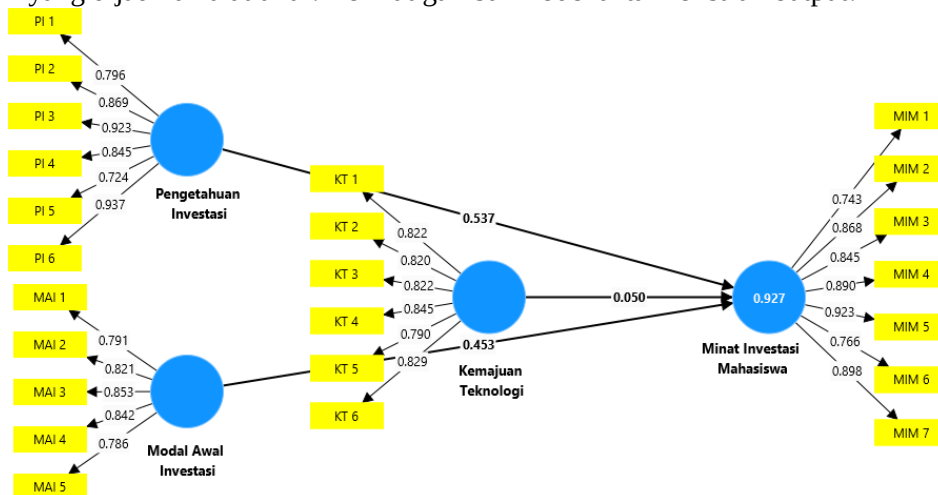
C. Hasil Dan Pembahasan

Pengujian Model Pengukuran

Diawal pengujian data di input ke dalam *Microsoft Excel 2016* kemudian disimpan dalam format file CSV (*Comma Separated Value*). Kemudian dilakukan pengujian yang di uji dengan SEM (*Structural Equational Model*) dan menggunakan program *Smart PLS 4.0*.

Uji Validitas

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika korelasinya lebih dari 0,70 dengan konstruk yang dijadikan alat ukur. Berikut gambar model antar konstruk output:



Gambar 1. Model Antar Konstruk Output SmartPLS Awal (PLS Algorithm)

Dari konstruk awal pada gambar 1 dapat dilihat outer loading untuk tiap indicator yang dimiliki oleh setiap variable laten sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading

	Kemajuan _Teknologi	Minat _Mahasiswa	Investasi _Investasi	Modal _Investasi	Awal _Investasi	Pengetahuan _Investasi
KT 1	0.822					
KT 2	0.820					
KT 3	0.822					

KT 4	0.845	
KT 5	0.790	
KT 6	0.829	
MAI 1		0.791
MAI 2		0.821
MAI 3		0.853
MAI 4		0.842
MAI 5		0.786
MIM 1	0.743	
MIM 2	0.868	
MIM 3	0.845	
MIM 4	0.890	
MIM 5	0.923	
MIM 6	0.766	
MIM 7	0.898	
PI 1		0.796
PI 2		0.869
PI 3		0.923
PI 4		0.845
PI 5		0.724
PI 6		0.937

Sumber : data diolah, 2024

Pada table 1, terdapat nilai *outer loading* penelitian, dan dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* pada setiap indicator berada diatas 0,7 yang berarti bahwa semua indicator yang diuji didalam penelitian ini adalah valid. Selain itu, untuk melihat valid atau tidaknya data penelitian juga dapat dilihat pada nilai AVE dan data dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar dari 0,50. Berikut akan disajikan data Average Variance Extract (AVE) pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Average Variance Extract

	Cronbach's alpha	Average variance extracted (AVE)
Kemajuan _Teknologi	0.904	0.675
Minat Investasi _Mahasiswa	0.935	0.723
Modal Awal _Investasi	0.879	0.671
Pengetahuan _Investasi	0.924	0.727

Sumber: data diolah, 2024

Pada table 2 dapat dilihat bahwa konstruk pengetahuan investasi, modal awal investasi, kemajuan teknologi dan minat investasi mahasiswa memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini membuktikan bahwa semua konstruk dalam model penelitian mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran tersebut mempunyai akurasi dan ketepatan pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu maka dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang bisa memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya (reliable). Reliabilitas instrument dalam penelitian ini diukur dengan dua kriteria yaitu composite reliability dan cronbachs alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai composite reliability dan nilai Cronbach alpha diatas 0,70 (Ghozali, 2012).

Tabel 3. Hasil Uji *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Kemajuan _Teknologi	0.904	0.914	0.926

Minat _Mahasiswa	Investasi	0.935	0.942	0.948
Modal Awal _Investasi		0.879	0.895	0.910
Pengetahuan _Investasi		0.924	0.941	0.941

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan table 3 diatas dapat dilihat bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik, karena semua konstruk yang reliabilitasnya baik apabila nilai Cronbach's alpha dan composite reliability besar dari 0,70 dan pada table diatas semua konstruk memiliki nilai diatas 0,70.

Pengujian Model Struktural dan Hipotesis

Untuk menguji model structural, dilakukan beberapa uji yaitu uji *collinearity*, uji *T Statistics* dan *coefficient of determination* (R^2). Uji menggunakan metode SEM PLS dan bootstrapping pada aplikasi SmartPLS. Adapun kriteria pada uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.Kriteria Model Struktural dan Uji Hipotesis

Kriteria	Deskripsi
Collinearity	VIF < 10
T Statistics	>1,96
Coefficient of Determination (R^2)	0,67 = Substansial 0,33 = Moderat 0,19 = Lemah

Sumber : Hair dkk 2016, Chin 1995

1.Uji Multikonearitas

Uji multikonearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antar variable bebas. Menurut Ghozali (2017), uji multikonearitas digunakan untuk menguji suatu model, apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen. Pada uji ini, model penelitian yang baik seharusnya tidak mempunyai variable berkorelasi satu dengan yang lainnya. Dibawah ini merupakan hasil uji multikonearitas pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikonearitas

	VIF
Kemajuan _Teknologi -> Minat Investasi _Mahasiswa	5.658
Modal Awal _Investasi -> Minat Investasi _Mahasiswa	2.362
Pengetahuan _Investasi -> Minat Investasi _Mahasiswa	5.042

Sumber : Data diolah, 2024

Pada table ini digambarkan nilai VIF dari variable independen dan variable dependen. Nilai VIF digunakan untuk menguji multikolinearitas diantara variable-variabel. Berdasarkan Fharani dkk (2010), nilai VIF harus dibawah 10. Nilai dari VIF yang lebih atau sama dengan 10 menunjukkan terdapat gejala kolinearitas yang terjadi pada model penelitian. Jika dilihat dari hasil tabel 5, tidak terdapat satupun nilai VIF yang lebih atau sama dengan 10. Dengan demikian, penelitian ini tidak memiliki gejala kolinearitas.

2.Uji T Statistics

Tabel 6. Hasil Uji T Statistics

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)
Kemajuan _Teknologi -> Minat Investasi _Mahasiswa	0.389	0.392	0.078	2.147
Modal Awal _Investasi -> Minat Investasi _Mahasiswa	0.453	0.457	0.052	8.715
Pengetahuan _Investasi -> Minat Investasi _Mahasiswa	0.537	0.538	0.069	7.798

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa:

- a. Hubungan antara kemajuan teknologi dengan minat investasi mahasiswa adalah signifikan dengan t statistics sebesar $2.147 >$ dari t tabel 1,96, maka hubungan antara kemajuan teknologi dengan minat investasi mahasiswa adalah positif.
- b. Hubungan antara modal awal investasi dengan minat investasi adalah signifikan dengan t statistics sebesar $8.715 >$ dari t tabel 1,96, maka hubungan antara modal awal investasi dengan minat investasi mahasiswa adalah positif.
- c. Hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi mahasiswa adalah signifikan dengan t statistics sebesar $7.798 >$ dari t tabel 1,96, maka hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi mahasiswa adalah positif.

3. Uji R Square

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Minat Investasi _Mahasiswa	R-square	R-square adjusted
	0.927	0.925

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan table 7 dapat diketahui bahwa nilai R Square untuk variable minat investasi mahasiswa yaitu 0,927 yang dapat dikatakan bahwa variable minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, modal awal investasi dan kemajuan teknologi sebesar 92,7% sedangkan sisanya yaitu 7,3% dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, karena t hitung (7.798) lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwahandoko (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini mengindikasikan secara keseluruhan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Keputusan dalam melakukan investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan.

Pengaruh Modal Awal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Modal awal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, karena t hitung (8.715) lebih besar dari t table (1,96). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiyono dan Asyik (2023) yang menyatakan bahwa modal awal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan modal yang sangat terjangkau dalam memulai investasi pasar modal dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa karena mahasiswa merupakan calon investor yang memiliki keterbatasan dana sehingga modal awal investasi yang kecil menjadikan mahasiswa tertarik dalam memulai investasi pasar modal.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa karena t hitung (2.147) lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas adalah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, teknologi juga salah satu factor yang mendukung proses permainan saham sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi.

D. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara langsung pengaruh pengetahuan investasi, modal awal investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang diperoleh sampel sebanyak 100 orang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pemahaman akan investasi tersebut. 2) modal awal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa semakin terjangkaunya modal awal untuk memulai investasi maka semakin tingginya minat untuk berinvestasi. 3) kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa teknologi sebagai acuan untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474.
- Apriliani, A, F & Murtanto. 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi* 9(3), 133-142.
- Cahya, B, T, dan Kusuma, N, A, W. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Fahmi, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Filbert, Ryan. Yuk Belajar Nabung Saham. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- <https://databoks.katadata.co.id>. 2023 jumlah investor pasar modal indonesia terus bertambah hingga akhir 2023. Dilihat 26 Juni 2024. Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/29/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-terus-bertambah-hingga-akhir-2023>
- Isticharoh dan Kardoyo, 2020. Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal* 9(3) 892-906
- Masruroh, A. 2014. Konsep Dasar Investasi Reksadana. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum* 2(2): 84-96.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa, (11), 282–290.
- Negara, A, K, dan Febrianto, H, G, 2020. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Pajar, R. C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita* 1(1): 1-16.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., dan Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Sari, V, M, Putri, N, K, Arofah, T & Suparlinah, I, 2021. Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal JDM* 4(1), 88-107

- Wibowo, A & Purwohandoko, 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). Jurnal Ilmu Manajemen 1(1)
- Wiyono, D,A & Asyik, N,F, 2023. Dampak Pengetahuan Investasi Pada Pengaruh Modal Awal, Risiko, Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol, 12(6)